

ABSTRAK SKRIPSI

Untuk menghadapi dampak dari globalisasi dunia saat ini, badan usaha semakin dituntut untuk meningkatkan kinerjanya di segala aspek kehidupan badan usaha tersebut. Salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah meningkatkan daya saing harga yang nantinya mengarah kepada peningkatan efisiensi biaya badan usaha.

Selain itu informasi juga merupakan bagian yang paling kritis dalam menunjang aktivitas yang akan dilakukan manusia. Ketidakpastian yang tinggi mengenai faktor-faktor eksternal mendorong peningkatan akan kebutuhan informasi menjadi semakin tinggi. Informasi yang akurat, tepat waktu serta berdaya guna bagi badan usaha makin penting peranannya. Bentuk informasi yang demikian dipakai sebagai dasar pengambilan putusan strategis yang dilakukan manajemen. Untuk kelangsungan hidup jangka panjang, akuntansi sebagai bahasa informasi haruslah mampu mendukung putusan yang akan diambil oleh badan usaha.

Untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan semacam ini, maka kemampuan suatu analisis perlu didukung dengan daya persepsi yang tajam. Badan usaha dituntut untuk mempunyai pemahaman yang baik mengenai keadaan lingkungannya (peluang, konsumen, peraturan pemerintah, pasar, dan sebagainya), serta kondisi internal badan usaha itu sendiri. Pengenalan yang baik terhadap faktor-faktor terkait akan menyebabkan badan usaha mempunyai gambaran yang tepat mengenai "*the real business problems*" yang dihadapinya, sehingga mengarahkan pada simpulan dan pengambilan putusan bisnis yang tepat.

Badan usaha yang makin berkembang, tentunya memerlukan informasi yang cepat dan akurat. Informasi tersebut diperlukan oleh berbagai kelompok dengan tujuan yang berbeda-beda. Adanya sistem informasi akuntansi yang akurat, akan dapat memberikan masukan yang memadai bagi pihak eksternal maupun untuk kepentingan internal. Bagi pihak eksternal, tentunya akan menuntut adanya standar yang dapat dijadikan pedoman penilaian serta analisis terhadap badan usaha lainnya yang sejenis. Sedangkan untuk kepentingan internal berguna untuk *Planning and Control* yang tergantung kepada jenis kebutuhan manajemen itu sendiri.

Dengan adanya sistem informasi yang baik, diharapkan dapat membantu manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya di luar badan usaha dalam aktivitas pengambilan putusan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang peranan sistem informasi akuntansi bagi badan usaha dalam menghadapi dan menyelesaikan problematika badan usaha.

2. Berusaha mengungkapkan masalah yang ada pada badan usaha dan sedapat mungkin memberikan jalan keluarnya.

Masalah yang timbul dalam perencanaan dan pengendalian sediaan bahan baku terkait dengan masalah penentuan *safety stock* dan *carrying cost*. Dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), maka dapat diketahui jumlah pembelian yang paling ekonomis. Rencana pembelian agar tidak mengganggu kontinuitas produksi, maka harus dilengkapi dengan *re-order point* (penentuan saat dilakukan pembelian kembali). Waktu pemesanan kembali dapat ditentukan dengan informasi mengenai sediaan bahan baku di gudang telah mencapai jumlah sediaan aman, ditambah pemakaian selama jangka waktu pemesanan yang terpanjang, pemesanan kembali dapat dilakukan sepanjang pesanan dapat tepat pada waktunya. Perencanaan sediaan aman dapat dilakukan dengan metode statistik, dimana perhitungan sediaan aman didasarkan atas perhitungan standar deviasi yang cermat.

Hasil penelitian yang dicapai adalah dengan penerapan sistem informasi akuntansi untuk sediaan, akan dapat mengatasi beberapa masalah yang timbul dalam badan usaha. Juga diperlukan beberapa formulir sebagai tambahan.

Sebagai obyek penelitian, dipilih satu badan usaha yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengeringan kayu di daerah Gresik, dengan nama "**PT PROFIL INDAH LESTARI**". Lokasi badan usaha tersebut di Jalan Raya Wringin Anom, Desa Sumengko, Kecamatan Wringin Anom, Kabupaten Gresik

Sebagai simpulan, badan usaha yang diteliti sedang dalam menghadapi masalah-masalah yang harus segera ditanggulangi, dan salah satu cara adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang tepat, yang dikombinasikan dengan penerapan sistem komputer di dalam badan usaha.